

TNI Borong Hasil Tani Papua, Bangkitkan Ekonomi Mama-Mama Lokal

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 15, 2026 - 16:30



PAPUA- Di tengah hamparan hijau pegunungan Papua, sebuah inisiatif hangat menyentuh hati masyarakat. Prajurit dari TK Jalai Yonif 744/Satya Yudha Bhakti tak hanya hadir menjaga keamanan, namun juga merajut kebersamaan melalui program bertajuk 'Rosita' atau Borong Hasil Tani Rakyat. Aksi nyata ini digelar di pasar rakyat setempat pada Minggu, (15/2/2026), menjadi bukti kepedulian mendalam terhadap kesejahteraan para 'Mama-Mama Papua'.

Dengan senyum ramah dan langkah sigap, para prajurit berseragam loreng hadir

di antara lapak-lapak pedagang. Mereka tak ragu menyapa, tawar-menawar, hingga membeli langsung sayur-mayur segar yang merupakan hasil jerih payah warga. Lebih dari sekadar transaksi jual beli, kehadiran mereka membawa kehangatan dan rasa persaudaraan yang tulus, mempererat ikatan emosional antara TNI dan masyarakat di wilayah penugasan.

Komandan TK Jalai Yonif 744, Kapten Inf Rohman Nur Majid, menjelaskan esensi dari kegiatan ini. Ia menegaskan bahwa 'Rosita' adalah wujud nyata komitmen TNI untuk senantiasa berada di sisi rakyat, membantu meringankan kesulitan yang dihadapi.

“Kami ingin memastikan kehadiran TNI benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan memborong hasil tani Mama-Mama Papua, kami berharap ekonomi keluarga mereka terbantu dan roda perekonomian kampung terus bergerak,” ujar Kapten Inf Rohman Nur Majid.

Bagi para prajurit yang terlibat, kesempatan berinteraksi langsung dengan warga memberikan kebanggaan tersendiri. Senyum lebar dan ucapan terima kasih dari para pedagang menjadi sumber kebahagiaan yang tak ternilai, sekaligus menjadi penanda eratnya kedekatan mereka dengan masyarakat. Pengalaman ini mengajarkan arti penting kepekaan sosial dan empati di medan tugas.

Salah seorang pedagang, dengan mata berkaca-kaca penuh syukur, mengungkapkan rasa terima kasihnya. Ia mengaku sangat terbantu secara ekonomi dan merasa diperhatikan oleh kehadiran para prajurit yang telah memborong dagangannya.

“Terima kasih bapak TNI sudah membeli hasil kebun kami. Kami merasa tidak sendiri. Semoga Tuhan memberkati,” tuturnya haru.

Melalui 'Rosita', TK Jalai Yonif 744 menegaskan kembali peran multifaset TNI. Bukan hanya sebagai penjaga kedaulatan dan keamanan, namun juga sebagai sahabat sejati masyarakat dan penggerak utama dalam menciptakan kesejahteraan di Tanah Papua. Semangat gotong royong yang terus digaungkan diharapkan mampu memperkuat persatuan bangsa dan menabur optimisme untuk masa depan yang lebih cerah bagi seluruh masyarakat Papua.

Wartamiliter.com